

HUBUNGAN KEPEDULIAN ORANGTUA TERHADAP KEDISPLINAN BELAJAR SISWA SMP NEGERI 1 FANAYAMA TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Baziduhu Laila

Dosen Universitas Nias Raya, Indonesia.

Email: baziduhulaia5@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the relationship between parental care and discipline in student learning SMP Negeri 1 Fanayama, South Nias Regency, in the 2021/2022 academic year. The results of the questionnaire validity test showed that all questions about parental care (variable X) and questions about student learning discipline (variable Y) were declared valid. Calculation of reliability for the variable X with a value of $r_{11} = 0.951$, is known the value of $r_{11} > r_{table}$ so that the parental concern questionnaire is declared reliable. Calculation of reliability for the variable Y obtained with a value of $r_{11} = 0.942$ is classified as very high criteria. It can be concluded that the value obtained is $r_{11} > r_{table}$ so that the student learning discipline questionnaire is declared reliable. The results of the calculation between the variable X (parental concern) with the variable Y (student learning discipline) obtained a value $r_{xy} = 0.900$. The r_{xy} value was then consulted at $r_{table} = 0.900$ for $N = 20$ at a significant level of 95%. Based on the results of the consultation, it is known that $r_{xy} > r_{table}$, so in this case that there is a relationship between parental care and student discipline SMP Negeri 1 Fanayama. The results of the calculation the hypothesis test obtained the price of $t = 8.752$, while the t table price a significant level of 95% and $dk = 20 - 2 = 18$, then it is obtained that $t_{table} = 2.101$, it turns out that the value of $t_{count} = 8.752 > t_{table}$ so that H_0 is rejected. it can be concluded that there is a relationship between parental care and student learning discipline.

Keywords: Parental Concern, Learning Discipline, Students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan pengasuhan orang tua dengan disiplin belajar siswa SMP Negeri 1 Fanayama Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022. Hasil uji validitas angket menunjukkan bahwa semua pertanyaan tentang pengasuhan orang tua (variabel X) dan pertanyaan tentang disiplin belajar siswa (variabel Y) dinyatakan valid. Perhitungan reliabilitas untuk variabel X dengan nilai $r_{11} = 0,951$, diketahui nilai $r_{11} > r_{tabel}$ sehingga kuesioner parental concern dinyatakan reliabel. Perhitungan reliabilitas untuk variabel Y diperoleh dengan nilai $r_{11} = 0,942$ yang tergolong kriteria sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh adalah $r_{11} > r_{tabel}$ sehingga angket disiplin belajar siswa dinyatakan reliabel. Hasil perhitungan antara variabel X (kepedulian orang tua) dengan variabel Y (disiplin belajar siswa) diperoleh nilai $r_{xy} = 0,900$. Nilai r_{xy} kemudian dikonsultasikan pada $r_{tabel} = 0,900$ untuk $N = 20$ pada taraf signifikan 95%. Berdasarkan hasil konsultasi diketahui bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$, sehingga dalam hal ini ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan disiplin siswa SMP Negeri 1 Fanayama. Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh harga $t = 8,752$. sedangkan harga t tabel taraf signifikan 95% dan $dk = 20 - 2 = 18$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,101$, ternyata nilai t hitung $= 8,752 > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengasuhan orang tua dengan disiplin belajar siswa.

Kata Kunci: Kepedulian Orang Tua, Disiplin Belajar, Siswa

PENDAHULUAN

Menyadari pentingnya pendidikan dalam perkembangan hidup manusia, maka pendidikan harus menjadi tanggungjawab bersama sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Menurut Sutikno dalam (D. Harefa, D., 2020b) bahwa “Yang bertanggung jawab dalam pendidikan bukanlah pemerintah pusat semata, seperti yang berlangsung selama ini, tetapi lapisan masyarakat yang menjadi *stake-holder*

pendidikan. *Stake-holder* pendidikan di daerah adalah orang tua murid, guru, pimpinan sekolah, masyarakat, dunia kerja, organisasi politik, lembaga swadaya masyarakat, dan pemerintah daerah”. Dengan demikian dapat dipahami kegiatan pendidikan tidak hanya semata-mata tanggungjawab pemerintah atau sekolah sebagai unit penyelenggara kegiatan pendidikan formal, namun merupakan tanggungjawab bersama pihak keluarga atau orang tua siswa (Harefa, 2020). Koordinasi yang komunikatif dan kerja sama yang efektif dari pihak keluarga dalam hal ini orang tua siswa kepada guru dan demikian sebaliknya adalah kunci keberhasilan pendidikan anak.

Selama ini, konsep pemikiran orang tua dan guru dalam memberhasikan siswa masih belum mencapai tingkat kesamaan pemahaman karena setiap pihak saling melimpahkan peran dan tanggungjawab kepada pihak lainnya sebagai pihak yang paling dominan dalam memberhasikan siswa. Raymond dan Judith dalam (Harefa, D., 2020) memberikan pemahaman bahwa “Meskipun kami mengakui bahwa antara orang tua dan guru sangat penting dalam mendorong keberhasilan sekolah, terlalu sering orang tua dan guru menempati diri mereka berada dalam konflik ketika masalah muncul. Dalam situasi ini, para guru seringkali menyalahkan orangtua di rumah dan pengaruh keluarga sedangkan pihak orang tua menyalahkan sekolah”.

Memahami pentingnya kepedulian dan tanggungjawab orang tua dalam memberhasikan siswa dalam belajar, orang tua sebagai pendidik utama bagi anak diharapkan mampu memberikan perhatian yang ekstra. Menurut (Surur, M., 2020) bahwa “Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya. Orang tua mempunyai tanggungjawab yang sangat strategis posisinya dalam menghadirkan situasi dan kondisi yang beriklim pendidikan. Melalui perbuatan orang tua yang mengarah kepada tujuan pendidikan akan dihayati dan diapresiasi oleh anak menjadi dasar pembentukan kepribadiannya. Sebagai pendidik yang pertama dan utama, pendidikan dalam keluarga bertujuan menghasilkan anak agar mempunyai kepribadian yang kemudian dapat dikembangkan di masyarakatnya dimanapun berada”.

Menyikapi pentingnya kepedulian, dan tanggungjawab orang tua dalam belajar siswa, maka orangtua harus mampu mendidik, mengajar dan membimbing anak, diantaranya kepedulian terhadap kedisiplinan belajar anak. Hal ini sangat penting karena anak lebih banyak waktu luang di rumah dibandingkan di sekolah sehingga penerapan kedisiplinan anak sangat penting dilakukan. Selain itu, orangtua sebagai pendidik utama bagi anak diharapkan secara dini sudah harus mendisiplinkan anak dari lingkungan keluarga supaya anak menjadi terbiasa mematuhi segala aturan, norma, atau hukum yang berlaku.

Menurut (Mulyasa, 2006) bahwa: “Disiplin adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang bergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati”. Sedangkan menurut (Fathoni., 2006) menegaskan bahwa “Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku”. Dengan demikian kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggungjawabnya. Kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan organisasi baik yang tertulis maupun tidak (Harefa, 2020b).

Hubungan antara kepedulian orangtua dengan kedisiplinan belajar siswa merupakan sesuatu hal yang terabaikan, Hal ini dapat diketahui dari kondisi siswa sebelum proses pembelajaran dimana kebanyakan tugas di rumah belum siap dengan berbagai alasan yang tidak logis, jika guru memberi apresiasi melalui pertanyaan yang

berkaitan dengan materi pelajaran sebelumnya kebanyakan siswa tidak tahu. Selain itu, hasil belajar siswa relatif rendah pada setiap mata pelajaran sehingga sering sekali guru memberikan remedial kepada siswa pada setiap akhir evaluasi.

Melalui pengamatan awal, bahwa aktivitas siswa di sekolah diperoleh informasi bahwa kebanyakan siswa terlihat kurang disiplin baik dari segi penampilan, kerapian berpakaian maupun pada tingkah laku yang cenderung arogan dan ribut selama berada di lingkungan sekolah. Dari hasil wawancara kepada beberapa orang siswa diperoleh informasi bahwa kebanyakan waktu siswa setelah pulang sekolah adalah membantu orang tua bekerja di kebun atau di rumah, bermain-main dengan teman, jalan-jalan ke rumah teman atau di tempat rekreasi, atau main games di rumah.

Pengakuan siswa lain yang dijumpai peneliti diperoleh data bahwa kebanyakan orang tua (ayah dan ibu) jarang sekali memiliki waktu dan kesempatan untuk mengingatkan anaknya belajar walaupun mereka satu rumah. Hal ini sering terjadi karena tuntutan ekonomi orang tua yang lemah dan tuntutan pekerjaan orangtua yang berada jauh dari rumah sehingga setiap pagi orangtua harus pergi bekerja dan pulang malam hari dari tempat kerja. Jikapun ada waktu orang tua di rumah bersama keluarga istri dan anak, tetapi kebanyakan orang tua lebih banyak meluangkan waktunya berbicara dengan teman-temannya atau tetangga. Selain itu, dari hasil pengakuan beberapa orang siswa diperoleh informasi bahwa diwaktu pagi hari sebelum berangkat ke sekolah, orangtua belum bangun dan setelah pulang sekolah, orangtua telah berangkat ke tempat kerja. Waktu dan kesempatan orangtua untuk menanyakan masalah belajar anak jarang terjadi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka Peneliti tertarik mengangkat judul penelitian: Hubungan kepedulian Orang tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Fanayama Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Fanayama Kecamatan Fanayama, Kabupaten Nias Selatan. jenis penelitian ini adalah asosiatif (tingkat eksplanasinya). Sugiyono dalam (Harefa et al., 2021) menjelaskan “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui antara dua variabel atau lebih”.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (Sugiyono, 2012) mengatakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”, Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik sifat yang dimiliki obyek atau subjek itu.

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Fanayama Tahun Pelajaran 2021/2022, dengan jumlah siswa seluruhnya 20 orang. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat menggambarkan keseluruhan ciri populasi. Sugiyono dalam (Harefa & Laia, 2021) mengatakan bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dan sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)” Selanjutnya, (Arikunto, 2010)

menegaskan cara penarikan sampel yaitu “Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Sampel harus representatif. Jika jumlah subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10–15% atau 20–25 % atau lebih, tergantung dari kemampuan peneliti sempit luasnya wilayah pengamatan, besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti”.

Berdasarkan uraian di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Fanayama Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 20 (dua puluh) orang dimana laki-laki sebanyak 10 orang dan perempuan sebanyak 10 orang

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan angket. Angket ini menggali informasi tentang peranan orang tua sebagai variabel bebas (X) dan kedisiplinan belajar sebagai variabel terikat (Y). Angket ini disusun sebanyak 40 soal berdasarkan kisi-kisi angket, dan optionnya menggunakan Skala Likert, yakni: Option (a) diberi skor 4, Option (b) diberi skor 3, Option (c) diberi skor 2, Option (d) diberi skor 1.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket. Angket bertujuan untuk menggali informasi tentang peranan orang tua dan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Fanayama, Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022. Peneliti mengedarkan angket kepada siswa untuk diisi, dan selanjutnya dikembalikan kepada peneliti untuk dapat diolah.

Analisis Data

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpulkan, maka dilakukan penghitungan sesuai dengan rumus statistika.

Uji Validitas Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Untuk menguji validitas angket, Umar dalam (Harefa, 2019) mengemukakan rumus Pearson Product Moment, yakni:

Keterangan:

- r hitung = Koefisien korelasi hitung
- X = Jumlah skor item
- Y = Jumlah skor total (seluruh item)
- n = Jumlah responden.

Menurut Arikunto dalam (Harefa, 2020d) untuk mengetahui tingkat validitas instrumen, nilai rxy dibandingkan dengan nilai r tabel dalam hal ini taraf signifikansi 5%. Bila $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan valid.

Uji Reliabilitas Angket

Untuk menentukan tingkat reliabel data dalam penelitian ini, Riduwan (2010:107) mengemukakan kaidah keputusan: Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel X dan Y, Sugiyono (2006:213) menguraikan rumus koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N	=	Jumlah peserta
ΣX	=	Jumlah variabel X
ΣY	=	Jumlah variabel Y.

Determinan Korelasi

Untuk melihat berapa besar sumbangan peranan orang tua pada kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Fanayama Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022, maka peneliti menggunakan rumus Subhana (2001:174) yakni rumus Koefisien Determinasi (KD), yakni sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan Uji t. Sudjana (2002:380) menguraikan rumus uji t berikut:

Keterangan:

t = harga hipotesis

n = jumlah responden

r = r_{xy} = nilai koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

1 = nilai konstanta

Kemudian dikonfirmasi pada tabel nilai harga untuk distribusi t dengan taraf signifikan 0,05 dengan dk = (n-2). Kriteria pengujian, H_0 diterima untuk harga $-t(1 - \frac{1}{2}\alpha) < t < t(1 - \frac{1}{2}\alpha)$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Fanayama yang terletak di Desa Siwalawa Kecamatan Fanayama, Kabupaten Nias Selatan. Tenaga pengajar di sekolah ini berjumlah 13 orang yang terdiri atas 5 orang PNS, 6 orang Guru Bantu Daerah (GBD), 2 orang Guru Tidak Tetap (GTT), dan 2 orang pegawai tata usaha. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Fanayama Tahun Pelajaran 2021/2022 sebanyak 20 orang.

Terlebih dahulu peneliti berkonsultasi kepada kepala sekolah VIII SMP Negeri 1 Fanayama sebelum penelitian dilakukan dan atas persetujuannya, penelitian ini dapat dilakukan. Selanjutnya peneliti mengadakan penelitian dengan mengedarkan angket tertutup. Peneliti memberikan petunjuk dalam pengisian jawaban pada angket tersebut agar siswa dapat memahami cara mengisi dan menjawab seluruh pernyataan angket sebanyak 40 item soal yakni 20 item angket tentang Kepedulian orangtua hubungannya dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP 1 Fanayama tahun pelajaran 2021/2022.

Peneliti menjelaskan pengertian angket dan cara mengerjakan angket kepada siswa, dan juga menjawab beberapa pertanyaan siswa.

Saat peneliti mulai mengedarkan angket kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Fanayama.



1. Pengolahan Angket

Setelah responden mengisi jawaban, peneliti mengumpulkan angket tersebut. Selanjutnya peneliti mengecek lembaran jawaban siswa untuk mengetahui apakah sudah diisi oleh siswa dengan baik sesuai petunjuk pengisian dan kemudian peneliti melakukan pengolahan data. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Fanayama Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 20 orang. Peneliti memperoleh semua angket dimana sudah diisi dengan benar dan memenuhi syarat untuk dilakukan pengolahan data.

a. Pengolahan Data Angket Variabel X

Angket yang telah diedarkan kepada responden sebanyak 20 item angket dengan empat buah option. Selanjutnya diolah dengan mencari skor sesuai dengan bobot setiap pilihan.

b. Pengolahan Data Angket Variabel Y

Angket yang telah diedarkan kepada responden sebanyak 20 (dua puluh) item soal kedisiplinan belajar siswa terdiri dari empat option jawaban. Setelah responden penelitian menjawab angket tersebut, peneliti memeriksa kembali apakah telah diisi oleh siswa dan selanjutnya diolah dengan mencari skor sesuai dengan bobot setiap pilihan.

Perhitungan validitas angket nomor item satu sampai nomor item duapuluh. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.

maka validitas angket nomor 1 dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{array}{llll} N & = 20 & \sum X & = 71 \quad \sum Y & = 1271 \\ \sum X^2 & = 257 & \sum XY & = 4554 & \sum Y^2 & = 81571 \end{array}$$

Data tersebut selanjutnya disubstitusikan pada rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{20 \times 4554 - 71 \times 1271}{\sqrt{\{20 \times 257 - (71)^2\} \{20 \times 81571 - (1271)^2\}}} = \frac{839}{\sqrt{99 \{15979\}}} = \frac{839}{\sqrt{1581921}} \\ &= \frac{839}{1257,7} = 0,667 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{xy} = 0,667$. Nilai r_{xy} dan

dikonsultasikan pada $r_{tabel} = 0.444$ untuk $N = 20$ dengan taraf signifikan 95%. Dari hasil konsultasi tersebut diketahui bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$, maka item nomor 1 dinyatakan valid. Dengan mengikuti langkah-langkah perhitungan uji validitas angket pada item nomor 1, maka item nomor 2 sampai item nomor 20.

Perhitungan validitas angket untuk butir item nomor 1 sampai nomor 20 diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, disimpulkan bahwa 20 item angket tersebut dinyatakan valid.

Kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Fanayama Tahun Pelajaran 2021/2022, maka peneliti dapat menghitung validitas angket nomor item satu sampai nomor item duapuluh dengan rumus product moment. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalid dan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. maka validitas angket nomor 1 dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{array}{llll} N & = 20 & \sum X & = 77 & \sum Y & = 1244 \\ \sum X^2 & = 299 & \sum XY & = 4819 & \sum Y^2 & = 78684 \end{array}$$

Data tersebut selanjutnya disubstitusikan pada rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} = \frac{96380 - 95788}{\sqrt{\{5980 - 5929\}\{1573680 - 1547536\}}} \\ &= \frac{592}{\sqrt{\{51\}\{26144\}}} = \frac{592}{\sqrt{\{1333344\}}} = \frac{592}{1154,7} = 0,513 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan validitas di atas diperoleh nilai $r_{xy} = 0,513$. Nilai r_{xy} dan dikonsultasikan pada $r_{tabel} = 0.444$ untuk $N = 20$ dengan taraf signifikan 95%. Dari hasil konsultasi tersebut diketahui bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$, maka item nomor 1 dinyatakan valid. Dengan mengikuti langkah-langkah perhitungan uji validitas angket pada item nomor 1, maka item nomor 2 sampai item nomor 20 dapat dilakukan perhitungan.

maka hasil perhitungan validitas angket untuk butir item nomor 1 sampai nomor 20 diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, disimpulkan bahwa 20 item angket tersebut dinyatakan valid.

2. Perhitungan Reliabilitas

a. Perhitungan Reliabilitas Angket Peranan Orangtua (X)

Pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan metode belah dua (*Split half*), yaitu membelah dua item butir-butir instrumen menjadi kelompok instrumen ganjil dan kelompok genap. Setelah validitas selesai dilaksanakan, maka angket diuji reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Spearman-Brown.

maka reliabilitas angket dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$\begin{array}{llll} N & = 20 & \sum X & = 628 & \sum Y & = 643 \\ \sum X^2 & = 19938 & \sum XY & = 20380 & \sum Y^2 & = 20873 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{20 \times 20380 - 628 \times 643}{\sqrt{\{20 \times 19938 - (628)^2\}\{20 \times 20873 - (643)^2\}}} = \frac{3796}{\sqrt{\{4376\}\{4011\}}} \\ &= \frac{3796}{\sqrt{17552136}} = \frac{3796}{4189,5} = 0.906 \end{aligned}$$

Nilai $r_{xy} = r_{1/2/2} = 0.906$ maka disubstitusikan pada rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/2/2}}{(1 + r_{1/2/2})} = \frac{2 \times 0,906}{(1 + 0,906)} = \frac{1,812}{1,906} = 0,951$$

Berdasarkan perhitungan di atas, uji reliabilitas dengan nilai $r_{11} = 0.951$, diketahui

bahwa nilai $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ sehingga angket kepedulian orangtua dinyatakan reliabel.

b. Perhitungan Reabilitas Angket Kedisiplinan Belajar Siswa (Y)

Seperti pada perhitungan reliabilitas angket di atas, peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan metode belah dua (*Split half*), yaitu membelah dua item butir-butir instrumen menjadi kelompok instrumen ganjil dan genap. Reliabilitas angket dihitung dengan rumus Spearman-Brown.

maka uji reliabilitas angket dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment berikut:

$$\begin{aligned} N &= 20 & \sum X &= 624 & \sum Y &= 620 \\ \sum X^2 &= 19818 & \sum XY &= 19652 & \sum Y^2 &= 19562 \\ r_{xy} &= \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{20 \times 19652 - 624 \times 620}{\sqrt{\{20 \times 19818 - (624)^2\}\{20 \times 19562 - (620)^2\}}} = \frac{6160}{\sqrt{\{6984\}\{6840\}}} \\ &= \frac{6160}{\sqrt{4777056}} = \frac{6160}{6911,6} = 0.891 \end{aligned}$$

Nilai $r_{xy} = r_{1/2/2} = 0.891$ maka disubstitusikan pada rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/2/2}}{(1 + r_{1/2/2})} = \frac{2 \times 0,891}{(1 + 0,891)} = \frac{1,782}{1,891} = 0.942$$

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, uji reabilitas dengan nilai $r_{11} = 0.942$ adalah tergolong pada kriteria sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh adalah $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ sehingga angket kedisiplinan belajar siswa dinyatakan reliabel.

3. Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka peneliti menggunakan rumus korelasi product moment. Perhitungan koefisien korelasi antara peranan orangtua (X) dan kedisiplinan belajar siswa (Y) di kelas VIII SMP Negeri 1 Fanayama Kecamatan Fanayama Tahun Pelajaran 2021/2022, maka dapat dihitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi product moment berikut:

$$\begin{aligned} N &= 20 & \sum X &= 1271 & \sum Y &= 1244 \\ \sum X^2 &= 81571 & \sum XY &= 79976 & \sum Y^2 &= 78684 \\ r_{xy} &= \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{1599520 - 1581124}{\sqrt{\{1631420 - 1615441\}\{1573680 - 1547536\}}} \\ &= \frac{18396}{\sqrt{\{15979\}\{26144\}}} = \frac{18396}{\sqrt{417754976}} = \frac{18396}{20439,1} = 0.900 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan antara variabel X (Kepedulian orangtua) terhadap variabel Y (kedisiplinan belajar siswa) tersebut di atas diperoleh nilai $r_{xy} = 0.900$. Nilai r_{xy} selanjutnya dikonsultasikan pada $r_{\text{tabel}} = 0,900$ untuk $N=20$ pada taraf signifikan 95%. Berdasarkan hasil konsultasi tersebut diketahui bahwa $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka dalam hal ini bahwa ada hubungan peranan orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Fanayama Kecamatan Fanayama, Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022.

4. Determinan Korelasi

Mengetahui seberapa besar variabel X ikut menentukan variabel Y". Derajat koefisien determinasi dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}KD &= r^2 \times 100\% \\KD &= 0,900^2 \times 100\% \\KD &= 0,810 \times 100\% \\KD &= 81\%\end{aligned}$$

5. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan kehandalan harga r hitung data yang telah diolah, maka penulis melakukan uji hipotesis. Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan rumus statistik t Agus dalam (Harefa, 2020) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}t &= \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0.900 \sqrt{20-2}}{\sqrt{1-0,900^2}} = \frac{0.900 \sqrt{18}}{\sqrt{1-0,810}} \\t &= \frac{0.900 \times 4,24}{\sqrt{0,190}} = \frac{3,816}{0,436} = 8,752\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh harga $t = 8,752$. sedangkan harga t tabel pada taraf signifikan 95% dan $dk = 20 - 2 = 18$, maka diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,101$ ternyata harga $t_{\text{hitung}} = 8,752 > t$ tabel sehingga H_0 ditolak. Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan peranan orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Fanayama Kecamatan Fanayama, Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah peranan orang tua hubungannya dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Fanayama, Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan Tahun Pembelajaran 2021/2022. Untuk mengetahui bagaimana Kepedulian orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa tersebut, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif (tingkat eksplanasinya) (dkk Harefa, D., 2022). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian penelitian yang berjudul Hubungan Kepedulian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Fanayama Tahun Pelajaran 2021/2022.

Orangtua merupakan setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu. Orangtua sendiri merupakan orang dewasa yang membawa anak menjadi dewasa, terutama dalam masa perkembangan. Peranan dan tugas orangtua melengkapi dan mempersiapkan anak menuju ke kedewasaan dengan memberikan bimbingan dan pengarahan yang dapat membantu anak dalam menjalani kehidupan. Dalam memberikan bimbingan dan pengarahan pada anak akan berbeda pada masing-masing orangtua karena setiap keluarga memiliki kondisi-kondisi tertentu yang berbeda corak dan sifatnya antara keluarga yang satu dengan keluarga yang lain.

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Jadi, orangtua memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anak. Sejak seorang anak lahir, ibunyalah yang selalu ada di sampingnya. Oleh karena itu ia meniru perangai ibunya dan biasanya seorang anak lebih cinta kepada ibunya, apabila ibu itu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh kasih sayang. Ibu merupakan orang yang mula-mula dikenal anak yang menjadi temannya dan yang pertama untuk dipercayainya.

Mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan dimana diantaranya kedisiplinan

belajar siswa, maka berbagai pihak ikut berperan secara aktif untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga peranan orangtua dalam pendidikan sangat penting, karena lingkungan utama pendidikan adalah keluarga, sekolah dan masyarakat. Hal ini menyebabkan orangtua sebagai keluarga harus menjadi teladan utama sehingga anak mendapatkan pondasi pendidikan yang baik. Orangtua memiliki tugas yang penting dalam pendidikan yaitu mengawasi anak dalam proses pendidikan, sedangkan masyarakat sebagai lingkungan pendidikan juga memiliki peran untuk mengembangkan hasil dari proses pendidikan formal yang telah berlangsung. Masyarakat pun dapat memberikan pendidikan yang baik dan bermakna kepada anak melalui norma dan kebiasaan yang berlaku di masyarakat.

Peneliti berpendapat bahwa untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar merupakan kewajiban bagi semua orangtua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya untuk disiplin belajar dengan tujuan agar anaknya menjadi terbiasa berdisiplin.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh informasi bahwa:

1. Uji validitas angket diperoleh bahwa semua item soal tentang peranan orangtua (variabel X) dan item soal tentang kedisiplinan belajar siswa (variabel Y) dinyatakan valid.
2. Perhitungan reliabilitas untuk variabel X dengan nilai $r_{11} = 0.951$, diketahui bahwa nilai $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ sehingga angket Kepedulian orangtua dinyatakan reliabel. Perhitungan reliabilitas untuk variabel Y diperoleh dengan nilai $r_{11} = 0.942$ adalah tergolong pada kriteria sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh adalah $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ sehingga angket kedisiplinan belajar siswa dinyatakan reliabel.
3. Hasil perhitungan antara variabel X (Kepedulian orangtua) terhadap variabel Y (kedisiplinan belajar siswa) tersebut di atas diperoleh nilai $r_{xy} = 0.900$. Nilai r_{xy} selanjutnya dikonsultasikan pada $r_{\text{tabel}} = 0,900$ untuk $N=20$ pada taraf signifikan 95%. Berdasarkan hasil konsultasi tersebut diketahui bahwa $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka dalam hal ini bahwa ada hubungan Kepedulian orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Fanayama Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022.
4. Derajat koefisien determinasi dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel X ikut menentukan variabel Y dalam penelitian ini adalah sebesar 81%.
5. Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh harga $t = 8,752$, sedangkan harga t tabel pada taraf signifikan 95% dan $dk=20-2 = 18$, maka diperoleh t tabel $= 2,101$ ternyata harga t hitung $= 8,752 > t$ tabel sehingga H_0 ditolak. Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Kepedulian orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Fanayama, Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022.

PENUTUP

1. Uji validitas angket diperoleh bahwa semua item soal tentang Kepedulian orangtua (variabel X) dan item soal tentang kedisiplinan belajar siswa (variabel Y) dinyatakan valid.
2. Perhitungan reliabilitas untuk variabel X dengan nilai $r_{11} = 0.951$, diketahui bahwa nilai $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ sehingga angket Kepedulian orangtua dinyatakan reliabel. Perhitungan reliabilitas untuk variabel Y diperoleh dengan nilai $r_{11} = 0.942$ adalah tergolong pada kriteria sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa nilai

- yang diperoleh adalah $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ sehingga angket kedisiplinan belajar siswa dinyatakan reliabel.
3. Hasil perhitungan antara variabel X (Kepedulian orangtua) terhadap variabel Y (kedisiplinan belajar siswa) tersebut di atas diperoleh nilai $r_{xy} = 0.900$. Nilai r_{xy} selanjutnya dikonsultasikan pada $r_{\text{tabel}} = 0,900$ untuk $N=20$ pada taraf signifikan 95%. Berdasarkan hasil konsultasi tersebut diketahui bahwa $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka dalam hal ini bahwa ada hubungan kepedulian orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Fanayama Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022.
 4. Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh harga $t = 8,752$, sedangkan harga t tabel pada taraf signifikan 95% dan $dk = 20 - 2 = 18$, maka diperoleh t tabel $= 2,101$ ternyata harga t hitung $= 8,752 > t$ tabel sehingga H_0 ditolak. Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kepedulian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Fanayama, Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Ilmiah. In *Rineka cipta, Jakarta*.
- Fathoni. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta.
- Harefa, D., dkk. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325–332.
- Harefa, D., D. (2020a). Penerapan Model Pembelajaran Cooperatifve Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13–26.
- Harefa, D., D. (2020b). *Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D. (2019). The Effect Of Guide Note Taking Instructional Model Towards Physics Learning Outcomes On Harmonious Vibrations. *JOSAR (Journal of Students Academic Research)*, 4(1), 131–145.
- Harefa, D. (2020a). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/geography.v8i1.2253>
- Harefa, D. (2020b). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Pada Model Pembelajaran Learning Cycle Dengan Materi Energi Dan Perubahannya. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 25–36.
- Harefa, D. (2020c). Peningkatan Strategi Hasil Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 3(2), 161–186.
- Harefa, D. (2020d). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103–116.
- Harefa, D., Ge'e, E., Ndruru, K., Ndruru, M., Ndraha, L. D. M., Telaumbanua, T., Sarumaha, M., & Hulu, F. (2021). Pemanfaatan Laboratorium IPA di SMA Negeri 1 Lahusa. *EduMatSains Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 5(2), 105–122.
- Harefa, D., & Laia, H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 329–338.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.329-338.2021>

Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif*. Alfabeta.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. PT. Alfabeta.

<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.